

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

NOVEMBER 2020



Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia memotong tingkat suku bunga acuan 25bps ke level 3,75% di bulan November, lebih cepat dari ekspektasi pasar.** Kebijakan ini diharapkan BI dapat menstimulus pertumbuhan ekonomi agar bisa bertumbuh lebih baik lagi.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Oktober 2020 melonjak menjadi surplus USD 3,6 miliar, angka bulanan tertinggi sejak 2010.** Data BPS menunjukkan kinerja ekspor di bulan Oktober sebesar USD 14,39 miliar (+3,1% mom, -3,3% yoy). Sementara kinerja impor Oktober tercatat sebesar USD 10,78 miliar (-6,8% mom, -26,9% yoy).
- **Rupiah terapresiasi 505 poin (3,5%) sepanjang November 2020 menjadi Rp 14.120 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terdepresiasi 2,3% sepanjang November.
- **Badan Pusat Statistik mencatat terjadi inflasi di bulan November 2020 sebesar 0,28% MoM, sedikit di atas ekspektasi yang sebesar 0,21%.** Secara tahunan, inflasi tercatat sebesar 1,59%, juga di atas ekspektasi yang sebesar 1,53%. Bahan pangan menjadi salah satu pendorong inflasi terutama dari kenaikan harga ayam, telur, dan cabai.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia di bulan November naik ke 50,6 dari posisi Oktober di level 47,8.** Pelonggaran PSBB di Jakarta di bulan Oktober membuat perusahaan menaikkan produksi di bulan November pada level tercepat dalam sembilan tahun.
- **BPS merilis data PDB Indonesia untuk Triwulan Ketiga 2020 sebesar -3,8% yoy dan +5,05% qoq.** Data tersebut menunjukkan periode terburuk sudah berlalu dan ekonomi menuju siklus pemulihan. Kontribusi terbesar PDB triwulan ketiga berasal dari belanja pemerintah dan diprediksi akan berlanjut ke triwulan keempat dari realisasi belanja fiskal pemerintah dan pemulihan konsumsi secara berkala.

Ulasan Pasar Saham

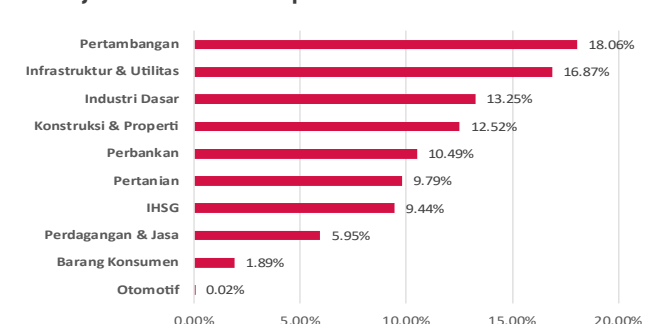
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan November menguat 484,19 poin (9,4% MoM) ke 5612.415.** Semua sektor menguat, dipimpin oleh pertambangan (+18,06%), infrastruktur (+16,87%), dan industri dasar (+13,25%).
- **Jakarta Islamic Index (JAKISL) naik 52,1 poin (9,6%) ke 597.802, sejalan dengan kenaikan IHSG.**
- **Investor asing terlihat masuk ke pasar saham selama bulan November 2020, dengan net buy senilai 3,4 triliun Rupiah.** Berita mengenai perkembangan vaksin dan pemilihan presiden AS memberikan sentimen positif ke pasar saham.

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan November 2020

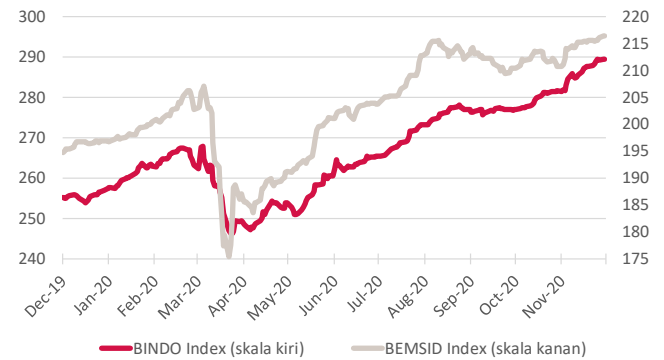


Sumber: Bloomberg

Ulasan Pasar Obligasi

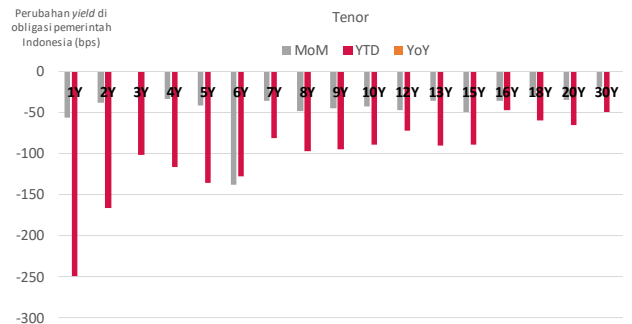
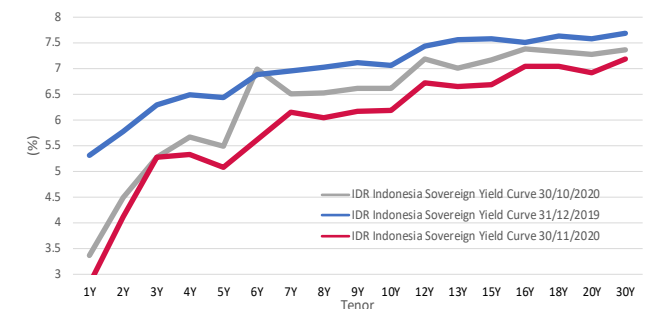
- **Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) menguat 2,8% ke level 289,5**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) naik 2,7% ke 216,45.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun 42,6 basis poin ke 6.179%**. Obligasi bertenor 6 tahun tercatat turun terdalam, hingga 137,9 bps ke 5,6%.
- Sejalan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi tercatat net buy senilai 15.6 triliun Rupiah sepanjang November 2020**.

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2020



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.